

## ABSTRAK

### **Ketidakefektifan Fungsi Satpam di Kampus UNP. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.**

**Oleh : Wia Muthia**

Fungsi satpam yang seharusnya menciptakan dan mempertahankan keamanan dan ketertiban di lingkungan kampus kenyataannya tidak berjalan secara efektif, seharusnya satpam dalam menjalankan fungsinya mampu melaksanakan tugasnya dengan efektif, yang meliputi penyelenggaraan keamanan dan ketertiban di lingkungan/satuan tempat mereka kerja, khususnya berhubungan dengan keamanan fisik. Beberapa indikasi yang mengarah pada kurang terlaksananya peraturan-peraturan yang mengatur keamanan kampus UNP terdapat 27 kasus yang terjadi meliputi pedagang kaki lima yang semberaut, parkir yang menimbulkan kemacetan, pengemis, pencurian, perkelahian dan suara knalpot.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Talcott Parsons, berdasarkan fungsionalisme struktural yang menggunakan konsep AGIL Menurut Parsons ada empat fungsi penting yang mutlak dibutuhkan bagi semua system social, meliputi adaptasi (A), pencapaian tujuan atau *goal attainment* (G), integrasi (I), dan Latensi (L) atau pemeliharaan pola. Keempat Impretatif fungsional ini dikenal dengan skema AGIL. Empat fungsi tersebut wajib dimiliki oleh semua system agar tetap bertahan (*survive*). Efektivitas fungsi satpam, di mana satpam merupakan sebuah sistem, yang dalam menjalankan tugasnya harus ada keseimbangan fungsi-fungsi dalam mencapai pemenuhan kebutuhan sistem itu sendiri, dalam kasus ini yaitu tujuan sistem untuk menciptakan suasana yang aman dan tertib di lingkungan kampus UNP (Universitas Negeri Padang).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus instrinsik, alasan menggunakan penelitian dengan metode kualitatif ini untuk memberikan keleluasaan dan kesempatan bagi peneliti untuk bisa menggali informasi secara lebih mendalam, karena kasus yang diangkat cukup sensitif., pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengambil beberapa informan yaitu 20 orang satpam dan 9 informan biasa yang terdiri dari dari pihak UNP, pihak PT Citra Cahaya Mulya, Pihak perrlengkapan, mahasiswa dan dosen. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini ada 29 orang informan yang diwawancara tentang *Ketidakefektifan fungsi satpam di kampus UNP*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor yang menyebabkan menurunnya efektivitas fungsi satpam yaitu faktor yang berasal dari satpam itu sendiri seperti etos kerja yang rendah, disiplin yang menurun. Sedangkan faktor lembaga terdiri dari sistem imbalan yang tidak sebanding, fasilitas yang minim dalam mendukung pekerjaan, jumlah satpam yang terbatas dengan perbandingan luas area. Faktor yang berasal dari civitas akademika juga mempengaruhi efektifitas fungsi satpam yaitu kurangnya penghargaan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh satpam dan kurangnya rasa memiliki tanggung jawab bersama pada kampus UNP.